

KONSELING & SWAMEDIKASI OBAT TRADISIONAL DI APOTEK

Penulis :

Dr. apt. Cikra Ikhda Nur HS., S.Farm., M.Si.

Dr. apt. Leonov Rianto, S.Si., M.Farm.

Dr. apt. Andri Priyoherianto, S.Farm., M.Si.

apt. Charles, S.Si., M.Farm.



KONSELING & SWAMEDIKASI OBAT TRADISIONAL DI APOTEK

Penulis :

Dr. apt. Cikra Ikhda Nur HS., S.Farm., M.Si.

Dr. apt. Leonov Rianto, S.Si., M.Farm.

Dr. apt. Andri Priyoherianto, S.Farm., M.Si.

apt. Charles, S.Si., M.Farm.

KONSELING & SWAMEDIKASI OBAT TRADISIONAL DI APOTEK

Tim Penulis:

Dr. apt. Cikra Ikhdha Nur HS., S.Farm., M.Si.

Dr. apt. Leonov Rianto, S.Si., M.Farm.

Dr. apt. Andri Priyoherianto, S.Farm., M.Si.

apt. Charles, S.Si., M.Farm.

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Aas Masruroh

ISBN:

978-634-317-116-4

Cetakan Pertama:

Agustus, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku Ajar. Tak lupa juga mengucapkan shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang.

Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak yang mendukung lancarnya buku ajar ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua kami, rekan-rekan kami, penerbit, dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan.

Adapun, buku ajar kami yang berjudul “Buku Ajar Konseling dan Swamedikasi Obat Tradisional di Apotek” ini telah selesai kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana sistem informasi manajemen.

Dalam buku ini, tertulis bagaimana konseling dan swamedikasi yang dilakukan tenaga kefarmasian di apotek. Pentingnya konseling obat tradisional dan juga bagaimana materi yang disajikan yang relevan dengan mata kuliah mengenai obat tradisional yang menjadi alternatif pegangan bagi mahasiswa dan dosen yang menempuh studi tersebut.

Kami sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang buku ini. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ajar ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitas buku.

Demikian buku ajar ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan mengenai bidang sistem informasi manajemen serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

Sidoarjo, 14 Februari 2025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 KONSELING	3
A. Pengertian Konseling	3
B. Konseling Farmasi	5
C. Metode Brief Counseling	7
D. Metode Brief Counseling Modifikasi 5A	9
BAB 3 SWAMEDIKASI	13
A. Pengertian	13
B. Ruang Lingkup	16
C. Hal Penting Swamedikasi	17
D. Metode Swamedikasi	19
E. Konseling Swamedikasi	24
F. Risiko dan Tantangan Swamedikasi	24
BAB 4 OBAT TRADISIONAL	27
A. Pengertian dan Klasifikasi	27
B. Registrasi Obat Tradisional	28
C. Regulasi Obat Tradisional di Indonesia	29
BAB 5 PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI APOTEK	33
A. Obat Tradisional Dan Indikasinya	33
B. Interaksi Obat Tradisional	42
C. Mekanisme Interaksi Obat Tradisional	45
D. Contoh Interaksi Obat Tradisional dan Obat Sintesis	47
BAB 6 PERAN TENAGA FARMASI DALAM	
KONSELING OBAT TRADISIONAL	55
A. Kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Farmasi	55
B. Proses Konseling	57
C. Penjelasan Tentang Obat Tradisional	60
D. Diskusi Tentang Manfaat dan Risiko	61

BAB 7 STRATEGI KONSELING OBAT TRADISIONAL DI APOTEK	63
BAB 8 STUDI KASUS DAN CONTOH PRAKTIS	65
A. Contoh Kasus Konseling Obat Tradisional	65
B. Analisis Hasil Konseling.....	70
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77

BAB 1

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati dan budaya yang kaya, memiliki tradisi panjang dalam penggunaan obat tradisional. Obat tradisional, yang berasal dari tumbuhan, hewan, dan bahan alam lainnya, telah digunakan oleh masyarakat Indonesia selama berabad-abad untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan obat tradisional semakin meningkat, bahkan di kalangan masyarakat perkotaan yang memiliki akses ke layanan kesehatan modern.

Terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap meningkatnya penggunaan obat tradisional di Indonesia. Obat tradisional sering kali dikaitkan dengan nilai-nilai budaya dan kepercayaan masyarakat. Banyak masyarakat Indonesia yang percaya bahwa obat tradisional lebih alami dan aman dibandingkan obat-obatan kimia. Selain itu, beberapa penyakit dianggap lebih cocok diobati dengan obat tradisional karena faktor non-medis seperti gangguan spiritual atau energi yang tidak seimbang. Pada beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa beberapa orang mungkin mengalami efek samping dari penggunaan obat-obatan kimia. Hal ini mendorong mereka untuk mencari alternatif yang dianggap lebih alami dan minim efek samping, yaitu obat tradisional. Dan bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau kurang mampu, akses ke layanan kesehatan modern mungkin terbatas. Obat tradisional menjadi alternatif yang lebih terjangkau dan mudah diakses.

BAB 2

KONSELING

A. PENGERTIAN KONSELING

Konseling adalah proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok yang mengalami masalah atau kesulitan dalam kehidupan mereka. Bantuan ini diberikan oleh seorang profesional yang terlatih, yaitu konselor, melalui interaksi tatap muka atau teknik lain yang disepakati. Tujuan dari konseling adalah untuk membantu klien memahami diri mereka sendiri, mengidentifikasi masalah mereka, mengembangkan strategi pemecahan masalah, dan mencapai perubahan positif dalam hidup mereka.

Konseling dapat memberikan banyak manfaat bagi individu atau kelompok yang mengalami masalah, yaitu Meningkatkan pemahaman diri, Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, Mengatasi masalah emosional dan perilaku, Meningkatkan hubungan interpersonal dan Mencapai tujuan pribadi dan profesional.

Ada berbagai teori konseling yang dikembangkan oleh para ahli, masing-masing dengan pendekatan dan tekniknya sendiri. Beberapa teori yang paling umum dikenal antara lain:

1. Teori Psikoanalisis

Teori psikoanalisis merupakan salah satu aliran utama dalam psikologi yang dikembangkan oleh Sigmund Freud. Teori ini menekankan pada pemahaman dan analisis perilaku manusia berdasarkan asal-usul ketidaksesuaian dan konflik psikologis yang terpendam dalam pikiran bawah sadar individu. Fokus pada teori ini yakni Ketidaksadaran, pengalaman masa lalu, dan konflik psikologis yang tidak terselesaikan. Tujuan teori ini yaitu Membawa materi ketidaksadaran ke alam sadar,

BAB 3

SWAMEDIKASI

Di Indonesia, praktik swamedikasi sudah sangat umum dan merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan mandiri masyarakat. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, beban biaya berobat yang tinggi, serta kepercayaan diri masyarakat dalam menangani keluhan penyakit ringan (Setiawan, 2020).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 35 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, swamedikasi adalah bagian dari pelayanan langsung apoteker kepada pasien untuk menangani gejala ringan yang dapat diobati tanpa intervensi dokter, namun tetap memerlukan edukasi dan pertimbangan profesional (Kemenkes RI, 2023).

Saat ini masyarakat telah menyadari betapa pentingnya kesehatan bagi diri mereka pribadi dan keluarganya dengan melakukan berbagai cara untuk menjaga kesehatan tubuh dan mencegahnya dari serangan penyakit. Hal ini diupayakan melalui berbagai upaya untuk mencegahnya. Selfcare merupakan tindakan individu yang dilakukan untuk diri mereka sendiri dalam rangka menjaga dan memelihara kesehatan, mencegah maupun berhadapan dengan penyakit.

A. PENGERTIAN

Swamedikasi adalah upaya pengobatan yang dilakukan sendiri untuk mengatasi masalah kesehatan yang ringan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan obat-obatan yang dijual bebas di apotek atau toko obat, atau dengan menggunakan obat-obatan tradisional. Peraturan perundang-

BAB 4

OBAT TRADISIONAL

A. PENGERTIAN DAN KLASIFIKASI

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. (Peraturan BPOM No. 32 Tahun 2019).

Obat tradisional di Indonesia diklasifikasikan menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Jamu

Jamu adalah obat tradisional Indonesia. Jamu tidak memerlukan pembuktian ilmiah sampai uji klinis di laboratorium. Sebuah ramuan tradisional bisa dikatakan jamu apabila keamanan dan khasiatnya telah terbukti berdasarkan pengalaman langsung pada manusia selama ratusan tahun.

2. Obat Herbal Terstandar (OHT)

Obat herbal terstandar adalah sediaan obat bahan alam yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik dan bahan bakunya telah distandarisasi.

3. Fitofarmaka

Fitofarmaka adalah obat tradisional yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya melalui uji klinis dan bahan bakunya telah distandarisasi. Fitofarmaka setara dengan obat modern karena telah melalui uji klinis, sehingga dapat diresepkan oleh dokter.

BAB 5

PENGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI APOTEK

A. OBAT TRADISIONAL DAN INDIKASINYA

Dewasa ini, penggunaan obat bahan alam atau obat herbal semakin marak di masyarakat kita. Obat tradisional di Apotek yang dapat digunakan untuk swamedikasi harus mengandung tanaman yang berkhasiat. Berikut adalah kandungan nama tanaman pada sediaan obat tradisional yang dapat digunakan untuk swamedikasi di apotek.

1. Batuk dan Flu: Jahe, kunyit, kencur, dan jeruk nipis dapat membantu meredakan batuk dan flu. Jahe dan kunyit memiliki sifat anti-inflamasi dan antibakteri, sementara kencur dapat membantu melegakan pernapasan. Jeruk nipis kaya akan vitamin C yang penting untuk kekebalan tubuh.
2. Demam: Daun sirih, meniran, dan lidah buaya dapat membantu menurunkan demam. Daun sirih memiliki sifat antipiretik, meniran dapat membantu meningkatkan kekebalan tubuh, dan lidah buaya dapat memberikan efek dingin dan menenangkan.
3. Nyeri: Jahe, kunyit, dan serai dapat membantu meredakan nyeri. Jahe dan kunyit memiliki sifat anti-inflamasi, sementara serai dapat membantu merelaksasi otot.
4. Sakit Maag: Kunyit, jahe, dan lidah buaya dapat membantu meredakan sakit maag. Kunyit memiliki sifat anti-inflamasi dan dapat membantu melindungi lapisan lambung, jahe dapat membantu mengurangi mual, dan lidah buaya dapat memberikan efek menenangkan pada lambung.

BAB 6

PERAN TENAGA FARMASI DALAM KONSELING OBAT TRADISIONAL

Peran tenaga farmasi dalam konseling obat tradisional sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat menggunakan obat tradisional dengan aman dan efektif. Dengan adanya konseling yang baik, diharapkan masyarakat dapat memperoleh manfaat maksimal dari obat tradisional dan terhindar dari risiko efek samping yang berbahaya.

A. KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI TENAGA FARMASI

Untuk memberikan konseling yang efektif, tenaga farmasi harus memiliki kualifikasi yang memadai, antara lain:

1. Pendidikan: Tenaga Kefarmasian yang meliputi Apoteker dan Tenaga Vokasi Farmasi harus memiliki pendidikan formal di bidang farmasi. Pendidikan ini mencakup pengetahuan tentang farmakologi, toksikologi, interaksi obat, herbal dan obat tradisional.
2. Registrasi dan Lisensi: Tenaga Kefarmasian yang meliputi Apoteker dan Tenaga Vokasi Farmasi harus memiliki Surat Tanda Registrasi dan Surat Izin Praktek yang dikeluarkan oleh Negara. Hal ini menjamin bahwa mereka memiliki kompetensi dan wewenang untuk memberikan pelayanan kefarmasian, termasuk konseling obat tradisional.

BAB 7

STRATEGI KONSELING OBAT TRADISIONAL DI APOTEK

Penerapan strategi konseling obat tradisional yang baik di apotek dapat membantu meningkatkan keamanan dan efektivitas penggunaan obat tradisional di masyarakat. Dengan konseling yang tepat, pasien dapat memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya, serta terhindar dari risiko efek samping yang berbahaya. Apotek dapat menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kualitas konseling obat tradisional, antara lain:

1. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Tenaga Kefarmasian dan tenaga teknis kefarmasian perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkala tentang obat tradisional, termasuk jenis-jenis obat tradisional, kandungan, khasiat, efek samping, interaksi obat, serta regulasi terkait. Pelatihan ini dapat berupa seminar, workshop, atau pelatihan internal yang diselenggarakan oleh apotek.

2. Penyediaan Informasi yang Akurat dan Terpercaya

Apotek perlu menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya tentang obat tradisional, baik dalam bentuk brosur, leaflet, maupun informasi digital yang dapat diakses oleh pasien. Informasi ini sebaiknya bersumber dari penelitian ilmiah, jurnal kesehatan, atau lembaga terpercaya seperti BPOM.

3. Wawancara dan Penilaian yang Komprehensif

Tenaga Kefarmasian perlu melakukan wawancara yang komprehensif dengan pasien untuk mendapatkan informasi tentang kondisi

BAB 8

STUDI KASUS DAN CONTOH PRAKTIS

A. CONTOH KASUS KONSELING OBAT TRADISIONAL

1. Diare

Kasus:

Seorang ibu datang ke apotek untuk mencari obat diare untuk anaknya yang berusia 5 tahun. Anak tersebut sudah mengalami diare selama 2 hari terakhir dengan frekuensi buang air besar lebih dari 5 kali sehari. Ibu tersebut ingin menggunakan obat tradisional karena khawatir dengan efek samping obat-obatan kimia.

Konseling:

Tenaga Kefarmasian melakukan wawancara dengan ibu tersebut untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai kondisi anak, riwayat penyakit, dan obat-obatan yang sudah dikonsumsi. Setelah itu, Tenaga Kefarmasian memberikan penjelasan mengenai diare dan pilihan pengobatan yang tersedia, termasuk obat tradisional.

Tenaga Kefarmasian : Selamat siang, Ibu. Saya Anonim yang menjadi Tenaga Kefarmasian di Apotek Herba. Ada yang bisa saya bantu?

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, H. dan N. Sumarliani. 1996. Pengetahuan Masyarakat Tentang Tumbuhan Berkhasiat Obat pada Suku Wetipoheselo di Lembah Balam Irian Jaya. Buletin Penelitian Kehutanan I (1). Balai Penelitian Kehutanan Manokwari.
- Amanda. 2008. Khasiat Tanaman Herbal Untuk Tubuh. Pringgandani. Bandung.
- Ardan, A. S. 2000. Inventarisasi Jenis- Jenis Tumbuhan Obat Yang Dipakai Dalam Ramuan Obat Tradisional di Sumatra Barat. Laporan Penelitian. Kupang.
- Backer, C. A. and R. C. Bakhucian Van De Bring Jr. 1968. Flora of Java (Spermatophytes Only) vol I. Wolfters-Noordhof N.V. Groningen, The Netherland.
- Bhatt, D.L., Fox, K.A.A., Hacke, W., Berger,P.B., Black, H.R., Boden, W.E., et al., 2006. Clopidogrel and Aspirin Versus Aspirin Alone for the Prevention of Atherothrombotic Events, The New England journal of medicine, 354: 1706– 1717.
- Çiğdem Kader, Hüseyin Ede, Hüseyin Ede, Hüseyin Ede, Drug interaction of boceprevir and amlodipine in a patient with hepatitis C : A Cardiovascular follow-up. Association of Health Investigations. 2015;5(1):32-35DOI 10.5799/ ahinjs.02.2015.01.0172.
- Coull BM, Williams IS, Goldstein LB, Meschia JF, Heitzman D, Chaturvedi S, et al.2002. Anticoagulants and Antiplatelet Agents in Acute Ischemic Stroke : Report of the Joint Stroke Guideline Development Committee of the American Academy of Neurology and the American Stroke Association (a Division of the American Heart Association). Journal of the American heart association., 33:1934-1942.
- Coull BM, Williams IS, Goldstein LB, Meschia JF, Heitzman D, Chaturvedi S, et al.2002. Anticoagulants and Antiplatelet Agents in Acute Ischemic Stroke : Report of the Joint Stroke Guideline Development Committee of the American Academy of Neurology and the American

- Stroke Association (a Division of the American Heart Association).
Journal of the American heart association., 33:1934-1942.
- Dian, M. O. 2008. *Rahasia Alami obat Tradisional Nusantara*. Nobel Edumedia. Jakarta.
- Djuv, Ane. (2013). The Co-Use Of Conventional Drugs And Herbs Among Patients In Norwegian General Practice: A Cross-Sectional Study. The Official Journal Of The International Society for Complementary Medicine Research (ISCMR).
- Drug Interactions Checker Software Drugs Interaction-Overview Elsevier.
- Fatoni, R. Gofir, A. Sugiyanto.2014. Perbandingan manfaat antiplatelet kombinasi aspirin danklopidogrel dengan aspirin tunggal pada stroke iskemik. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. Vol:4 No. 4.
- Gouya, G., Arrich, J., Wolzt, M., Huber, K., Verheugt, F.W.A., Gurbel, P.A., et al., 2014. Antiplatelet Treatment for Prevention of Cerebrovascular Events in Patients with Vascular Diseases A Systematic Review and Meta-Analysis. *Stroke*, 45: 492–503.
- Halimah, Y. 2005. *Inventarisasi Tumbuhan obat-obatan di Desa Golo kabupaten Manggarai Barat*. Skripsi FKIP UNDANA Kupang.
- Hasanah, M. 2010. *Penelaan Terhadap Plasma Nutfah Khusus :Tanaman Obat. (Komisi Nasional Plasma Nutfah / Balai penelitian Tanaman Rempah dan obat)*. Diakses 18 Oktober 2011. <http://indoplasma.or.id/artikel-artikel-penelaan-khusus.htm>.
- Hooda, Reena. (2016). Review Article : Herbal Drug Interactions-A Major Safety Concern.
- KimCO ,Oh ES, KimH, Park MS. Pharmacokinetic interactions between glimepiride and rosuvastatin in healthy Korean subjects. *Dove Medical Press*. 2017;Volume11:503-512.
- Lim, Zia Wei., dkk. (2018). *Traditional Chinese Medicine: Herb-Drug Interactions With Aspirin*.
- Maharshi Dayanand University, Rohtak, 124001, India.
- Mateti UV, Rajakannan T, Nekkanti H, Rajesh V, Mallaysamy SR, Ramachandran P. Drug-drug interactions in hospitalized cardiac patients. *J Young Pharmacists* 2011;3:329-33.
- Natasapoetra. 2001. *Penuntun Praktikum Taksonomi Tumbuhan Berpembuluh*. Lab Taksonomi Tumbuhan. IPB. Bogor.

- Nor, Nurul Huda Mohd., dkk. (2016). Review Article : Medicinal Herbals with Antiplatelet Properties Benefit in Coronary Atherothrombotic Diseases. Universiti Putra Malaysia, 43400 Serdang, Selangor, Malaysia.
- Posadzki, Paul. (2012). Herb-Drug Interactions : An Overview Of Systematic Reviews.
- Prabowo, E. 2010. Cara Hidup Sehat dengan Herbal. Surya Media. Yogyakarta.
- Purwanto, Y. dan E. B. Waluyo. 1990. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Tanimbar – Kei. Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi. LIPI. Jakarta.
- Radford, A. E. 1986. Fundamentals of Plants Systematics. Heper & Raw Publisers. Inc. New York.
- Said, A, F. 2011. Penggunaan antiplatelet (aspirin) pada akut stroke iskemik. Co-ass Clinical at neurology departement dr. Zainoel Abidin Teaching Hospital, Faculty of Medicine University of Syiah Kuala.
- Sankar V, Saaed Y, Joseph RM, Azizi H, Mariyam Thomas P. Serious Drug-Drug Interactions in the Prescriptions of Diabetic Patients. Chang Y-J, ed. Medical Sciences. 2015;3(4):93-103. doi:10.3390/medsci3040093.
- Sengaji, S. H. 2005. Ektobotani Tanaman Obat Pasca Persalinan di Desa Lamahala Kecamatan Adonara Barat Kabupaten Flores Timur. Skripsi FKIP UNDANA Kupang. Tidak dipublikasikan.
- Sopandi. 2009. Tanaman Obat Tradisional. jilid 1, 2, dan 3. Sarana Panca Karya Nusa. Bandung.
- Sulaiman, A. 2005. Inventarisasi Tumbuhan obat-obatan di Desa Lamahala kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur. Skripsi FKIP UNDANA Kupang. Tidak Dipublikasikan.
- Supriono. 1997. Kedelai dan Cara Bercocok Tanam. Tanaman Pangan. Bogor.
- Tjitrosoepomo, G. 2005. Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan. UGM. Yogyakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 2007. Taksonomi Tumbuhan. UGM. Yogyakarta.
- Tsai, Hsin-Hui., dkk. (2013). A Review of Potential Harmful Interactions between Anticoagulant/Antiplatelet Agents and Chinese Herbal Medicines. University of Illinois at Chicago, Chicago, Illinois, United States of America.

- University Medicine Cluster, National University Health System, Singapore.
- Wang, Y., Wang, Y., Zhao, X., Liu, L., Wang, D., Wang, C., et al., 2013, Clopidogrel with Aspirin in Acute Minor Stroke or Transient Ischemic Attack. *New England Journal of Medicine*, 369: 11–19.
- Wang, Zhi-Yu., dkk. (2016). Pharmacokinetic Drug Interactions With Clopidogrel: Updated Review And Risk Management In Combination Therapy.
- Wiśniowska B, Tylutki Z, Wyszogrodzka G, Polak S. Drug-drug interactions and QT prolongation as a commonly assessed cardiac effect - comprehensive overview of clinical trials. *BMC Pharmacology & Toxicology*. 2016;17:12. doi:10.1186/s40360-016-0053-1.].

KONSELING & SWAMEDIKASI OBAT TRADISIONAL DI APOTEK

Penggunaan obat tradisional terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pengobatan berbasis bahan alam. Dalam praktik pelayanan kefarmasian, apotek menjadi salah satu sarana utama yang menyediakan berbagai produk obat tradisional, mulai dari jamu, obat herbal terstandar, hingga fitofarmaka. Kondisi ini menuntut tenaga kefarmasian untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam memberikan informasi, edukasi, konseling, serta pendampingan kepada masyarakat agar penggunaan obat tradisional dapat dilakukan secara aman, tepat, dan rasional. Buku *Konseling & Swamedikasi Obat Tradisional di Apotek* hadir sebagai referensi yang membahas konsep, prinsip, dan praktik pelayanan kefarmasian terkait penggunaan obat tradisional dalam kegiatan swamedikasi.

Buku ini menguraikan berbagai aspek penting, mulai dari dasar-dasar obat tradisional, regulasi dan kebijakan yang mengatur peredarannya, klasifikasi produk herbal di Indonesia, hingga prinsip keamanan, mutu, dan khasiat obat tradisional. Selain itu, pembahasan difokuskan pada peran apoteker dalam memberikan konseling kepada pasien, mengidentifikasi kebutuhan kesehatan masyarakat, melakukan penilaian keluhan ringan yang dapat ditangani melalui swamedikasi, serta memberikan rekomendasi penggunaan obat tradisional yang sesuai dengan kondisi pasien. Berbagai potensi interaksi antara obat tradisional dan obat modern juga dibahas untuk meningkatkan kewaspadaan dalam praktik pelayanan kesehatan.

 www.penerbitwidina.com
 [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
 [penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
 penerbitwidina@gmail.com
 [widina store](#)
 [widina bookstore](#)

Layanan Promotiva & Peningkatan Buku
 0815-7000-699



SCANME

Kesehatan, Farmasi & Kedokteran

ISBN 978-634-317-116-4



9

786343

171164